

ABSTRAK

Vitamin D diketahui mempengaruhi patogenesis dengue melalui modulasi respon imun. Vitamin D memberikan efeknya melalui reseptor vitamin D. Bukti epidemiologis tentang peran vitamin D menjadi rentan terinfeksi virus dengue masih sedikit. Dalam studi cross-sectional, di antara pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) dengan infeksi sekunder diperoleh kadar 25-hidroksi vitamin D [25(OH)D] lebih tinggi daripada mereka yang hanya menderita Dengue Fever (DF). Pemeriksaan jumlah trombosit sebagai indikator diagnosis DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jumlah trombosit dengan vitamin D terhadap penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 20 responden pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Hasil uji statistika korelasi pearson adalah tidak terdapat hubungan kadar trombosit dan vitamin D dengan nilai signifikan $p = 0.119$ ($p > 0.05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan jumlah trombosit dan kadar vitamin D pada penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

Kata kunci : Jumlah Trombosit, Vitamin D, *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)